



## Efektivitas Pembelajaran Daring Berbasis Sosial Media Pada Pendidikan Anak Usia Dini Di Masa Pandemi Covid-19 Di Kota Ponorogo

### *The Effectiveness Of Social Media-Based Online Learning In Early Children's Education In The Time Of The Covid-19 Pandemic In Ponorogo City*

Diyah Ayu Ningtiyas<sup>1</sup>, Betty Yulia Wulansari<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muhammadiyah Ponorogo, Ponorogo

Corresponding author :

[diyahayunnn@gmail.com](mailto:diyahayunnn@gmail.com)

[bettyyulia22@gmail.com](mailto:bettyyulia22@gmail.com)

#### Abstrak

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sangat penting bagi perkembangan anak. Pengembangan kemampuan belajar, sosial, pemantauan kesehatan, dan pengembangan karakter. Semua aspek pertumbuhan tersebut bisa dipantau dan berkembang melalui Pendidikan Anak Usia Dini. Kokoh atau rapuhnya perkembangan otak anak sangat bergantung kepada semua hal yang dialaminya di usia dini. Pandemi Covid-19 yang melanda Indonesia, memaksa pemerintah mengeluarkan kebijakan penutupan lembaga Pendidikan termasuk PAUD. Proses pembelajaran PAUD kemungkinan akan tetap tanpa proses belajar tatap muka antara guru dengan peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring yang dilakukan oleh pendidik PAUD di tengah pandemi covid 19 di Kota Ponorogo. Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian survey deskriptif. Sampel pada penelitian ini adalah pendidik PAUD di Kota Ponorogo. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa wawancara dan angket. Efektivitas pembelajaran daring pada lembaga PAUD di tengah pandemi covid 19 belum berjalan efektif. Dari hasil temuan penelitian bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Masih banyak pendidik PAUD yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran daring karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran daring.

**Kata Kunci :** *efektivitas; pembelajaran daring; pendidik paud.*

#### Abstract

*Early Childhood Education (PAUD) is very important for children's development. Development of learning, social skills, health monitoring, and character development. All aspects of growth can be monitored and developed through Early Childhood Education. The strength or weakness of a child's brain development is very dependent on all the things he experienced at an early age. The Covid-19 pandemic that hit Indonesia, forced the government to issue a policy of closing educational institutions, including PAUD. The PAUD learning process is likely to remain without a face-to-face learning process between teachers and students. This research was conducted with the aim of knowing the effectiveness of online learning conducted by PAUD educators in the midst of the covid 19 pandemic in Ponorogo City. This research was conducted using a descriptive survey research method. The sample in this study were PAUD educators in Ponorogo City. Researchers used data collection techniques in the form of interviews and questionnaires. The effectiveness of online learning at PAUD institutions in the midst of the COVID-19 pandemic has not been effective. From the research findings that there are still PAUD educators who do not carry out learning in the midst of the covid 19 pandemic. There are still many PAUD educators who are not proficient in using online learning applications. The learning method used is still dominant in giving assignments to students. Many PAUD educators do not agree with online learning because it is not effective and not all parents have laptops or cellphones for online learning.*

**Keywords :** *effectiveness; online learning; early childhood educator.*



## PENDAHULUAN

Adanya Covid 19 yang masih melanda di Indonesia hingga sekarang ini memberikan dampak yang buruk terhadap pendidikan di Indonesia khususnya pendidikan PAUD sampai perguruan tinggi. Hal ini menjadikan pembelajaran yang tadinya sistem tatap muka maka harus diubah menjadi pendidikan jarak jauh. Hal ini dilakukan sebagai upaya mencegah meluasnya penularan virus corona. Diharapkan dengan seluruh lembaga pendidikan tidak melaksanakan aktivitas tatap muka, hal ini dapat meminimalkan menyebarnya penyakit covid 19 di kota Ponorogo ini. Hal ini menuntut para pendidik untuk lebih kreatif mengelola pembelajaran secara daring, sehingga proses pembelajaran tetap berlangsung. Tidak terkecuali pendidik PAUD juga harus dituntut lebih kreatif dalam mengelola pembelajaran secara daring. Menurut Christianti, pendidik PAUD harus memiliki keahlian dalam melakukan refleksi dan menganalisis kegiatan mengajarnya. Karakteristik ini perlu dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan rencana lanjutan (L. O. Anhusadar & Islamiyah, 2020). Proses perencanaan pembelajaran juga harus tetap dilakukan sehingga indikator pencapaian perkembangan anak tetap bisa dipertanggung jawabkan kepada orang tua. Kegiatan pelaksanaan pembelajaran meliputi pembukaan, inti dan penutup sebagaimana tertuang dalam standar PAUD (Nurdin & Anhusadar, 2020). Hasil analisis dan refleksi yang dilakukan oleh pendidik selama pembelajaran daring kemudian harus disampaikan pada orang lain dalam bentuk telaah yang diambil dari analisis terhadap kekuatan dan kelemahan rencana dan pelaksanaan pembelajaran yang telah dilakukan. Pendidik berusaha untuk memperbaiki perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran agar menghasilkan kualitas pembelajaran daring yang lebih baik di kota Ponorogo.

Belum usainya masa tanggap darurat pandemi Covid-19, membuat masyarakat semakin resah. Tidak terkecuali pendidik PAUD yang harus ekstra mempersiapkan segala sesuatu untuk kebutuhan pembelajaran daring. Pendidikan harus memastikan kegiatan belajar mengajar tetap berjalan, meskipun peserta didik berada di rumah. Solusinya, pendidik dituntut mendesain media pembelajaran sebagai inovasi dengan memanfaatkan media daring (online). Ini sesuai dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia terkait Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19) (Atsani, 2020). Penggunaan *WhatsApp Group* pada kegiatan belajar dari rumah di lembaga PAUD, bahwa penggunaan *WhatsApp Group* merupakan pembelajaran yang mudah dan fleksibel menjadikan aplikasi ini dipilih sebagai media penghubung antara guru, anak, dan orangtua, meskipun kondisi terbatas jarak, ruang dan waktu di kota Ponorogo. Fitur pada *WhatsApp Group* dapat digunakan dalam pembelajaran anak PAUD di masa pandemi COVID-19, seperti fitur pesan teks, pesan suara, panggilan video, menerima dan mengirim gambar, video dan dokumen *file* (Hutami & Nugraheni, 2020). Penggunaan *Whatsapp Group* juga menjadi aplikasi yang memudahkan dalam proses pembelajaran daring sebagaimana hasil penelitian bahwa sebanyak 56 pendidik PAUD atau 91,8% pendidik PAUD memilih aplikasi *WhatsApp Group*, sebanyak 4 pendidik PAUD atau 6,5% pendidik PAUD memilih aplikasi *Zoom* dan sebanyak 1 pendidik PAUD atau



1,6% pendidik PAUD memilih aplikasi email (L. Anhusadar, 2020). Kegiatan yang diberikan lebih kepada pengembangan keterampilan hidup dan karakter anak. Pemberian kegiatan dapat dilakukan dengan memanfaatkan media daring berupa *whatsapp*, *facebook*, *zoom meeting*, *google meet*, dengan membuat perencanaan pelaksanaannya ataupun membuat perencanaan kegiatan yang dapat diambil oleh orang tua ke lembaga dengan memperhatikan protokol kesehatan. Data yang telah diperoleh dari hasil laporan kegiatan lalu dianalisis sesuai dengan kompetensi dasar dan aspek perkembangan anak agar dapat dibuat laporannya. Laporan perkembangan anak dapat dilakukan secara tatap muka langsung dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan agar lebih dalam mengetahui perkembangan anak dan dapat pula dilakukan secara daring dengan mengirimkan melalui *e-mail* atau *whatsapp* (Maryani, 2020). Proses pembelajaran dari rumah melalui pembelajaran daring idealnya tetap dapat mengakomodasi kebutuhan belajar siswa untuk mengembangkan bakat dan minat sesuai dengan jenjang pendidikannya di kota Ponorogo. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan kesiapan pendidik, kurikulum yang sesuai, ketersediaan sumber belajar, serta dukungan peranti dan jaringan yang stabil sehingga komunikasi antar peserta didik dan pendidik dapat efektif. Kondisi pembelajaran daring saat ini belum dapat disebut ideal sebab masih terdapat berbagai hambatan yang dihadapi. Hambatan tersebut sekaligus menjadi tantangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring mengingat pelaksanaan pembelajaran daring merupakan keharusan agar kegiatan pendidikan tetap dapat terselenggara di tengah darurat pandemi Covid-19 yang terjadi di kota Ponorogo saat ini. Hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain berkaitan dengan kesiapan sumber daya manusia, kurang jelasnya arahan pemerintah daerah, belum adanya kurikulum yang tepat, dan keterbatasan sarana dan prasarana, khususnya dukungan teknologi dan jaringan internet. Kesiapan sumber daya manusia meliputi pendidik (guru dan dosen), peserta didik, dan dukungan orang tua merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan pembelajaran daring (Arifa, 2020).

Proses pembelajaran daring diharapkan tetap menjadi solusi dalam masa pandemi ini. Dengan banyaknya hambatan yang dihadapi dalam proses pembelajaran daring pendidik di kota Ponorogo harus tetap melakukan tugasnya untuk mendidik. Hambatan lain dalam pembelajaran daring ini adalah Penelitian Wulandari misalnya mengungkapkan bahwa sistem pembelajaran daring pada masa pandemi covid 19 ini memberikan pengaruh negatif terhadap pencapaian perkembangan anak usia dini di TK (Wulandari et al., 2021). Kegiatan transformasi nilai pendidikan Islam anak masih dilakukan dimasa pandemi covid 19, walaupun tidak semua nilai agama ditanamkan pada anak. Proses transformasi nilai pendidikan Islam anak dilakukan oleh guru bersama orang tua melalui komunikasi *online* (*whatsapp*) mengalami hambatan, tidak seperti aktifitas tatap muka (Aris Try Andreas Putra, Sufiani, 2020).

Pendidik PAUD di kota Ponorogo dituntut mampu merancang dan mendesain pembelajaran daring yang ringan dan efektif, dengan memanfaatkan perangkat atau media daring yang tepat dan sesuai dengan materi yang diajarkan. Walaupun dengan pembelajaran daring akan memberikan kesempatan lebih luas dalam mengeksplorasi



materi yang akan diajarkan, namun pendidik PAUD harus mampu memilih dan membatasi sejauh mana cakupan materinya dan aplikasi yang cocok pada materi dan metode belajar yang digunakan. Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari pendidik kepada peserta didik, dimana peserta didik mampu memahami maksud pesan sesuai dengan tujuan yang telah ditentukan, sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi serta menimbulkan perubahan tingkah laku menjadi lebih baik. Pengajar adalah pihak yang paling bertanggungjawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran, sehingga pendidik PAUD sebagai pengajar dituntut memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik agar menghasilkan proses pembelajaran. Keefektifan komunikasi menurut Bertrand terhadap media meliputi lima komponen yaitu daya tarik (*attraction*), pemahaman (*comprehension*), penerimaan (*acceptability*), keterlibatan (*self-involvement*) dan keyakinan (*persuasion*). Empat komponen pertama (daya tarik, pemahaman, penerimaan dan keterlibatan) relatif mudah untuk dilakukan pengukuran (Basori, 2017).

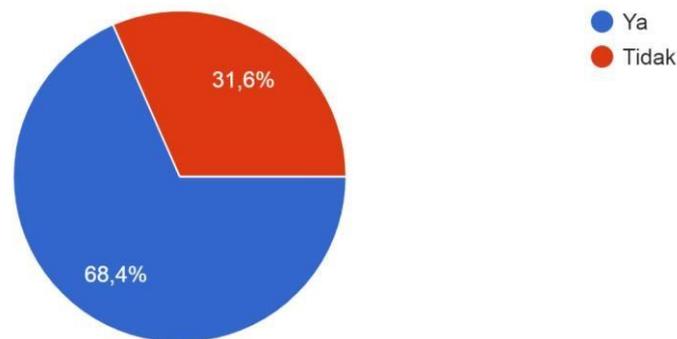
## **METODE**

Penelitian ini dilakukan dengan metode penelitian *survey* deskriptif kuantitatif, metode ini hampir sama dengan metode deskriptif. Perbedaannya, metode survei penjas, menekankan pada pencarian hubungan sebab akibat atau kausal antara variabel yang diteliti. Metode *survey* merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan angket sebagai instrumen pengumpulan data. Responden pada penelitian ini adalah Pendidik PAUD se Kota Ponorogo. Responden pada penelitian ini sebanyak 95 responden dan dilakukan mulai bulan Maret-Juni tahun 2021. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan angket. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan *google form*. Analisis data dalam penelitian ini ialah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode, dan mengategorikannya. Adanya kegiatan mengelompokkan, membuat suatu urutan, memanipulasi serta menyingkatkan data adalah supaya data mudah untuk dibaca. Analisis yang digunakan sudah jelas yaitu diarahkan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Hipotesis dalam *survey* ini adalah efektivitas pembelajaran daring dalam kategori kategori baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

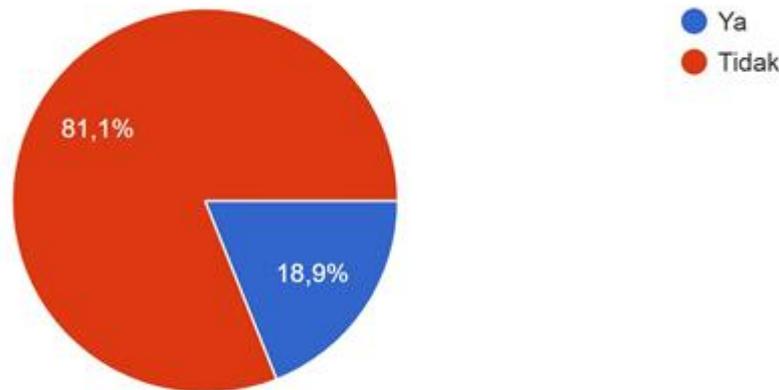
Perlu disadari bahwa ketidaksiapan pendidik dan peserta didik serta orang tua terhadap pembelajaran daring juga menjadi masalah di kota Ponorogo. Perpindahan sistem belajar konvensional ke sistem daring sangat mendadak, tanpa persiapan yang matang. Tetapi semua ini harus tetap dilaksanakan agar proses pembelajaran dapat berjalan lancar dan pendidik dan peserta didik tetap aktif mengikuti pembelajaran walaupun dalam kondisi pandemi Covid-19. Kegagalan pembelajaran daring memang nampak terlihat di hadapan kita, tidak satu atau dua PAUD di kota Ponorogo saja, melainkan menyeluruh di beberapa daerah di Indonesia. Komponen-komponen yang sangat penting dari proses pembelajaran daring perlu ditingkatkan dan diperbaiki. Pertama dan terpenting adalah jaringan

internet yang stabil, kemudian gawai atau komputer yang mumpuni, aplikasi dengan platform yang user friendly, dan sosialisasi daring yang bersifat efisien, efektif, kontinyu, dan integratif kepada seluruh *stakeholder* pendidikan. Tidak kalah pentingnya lagi kesiapan para pendidik untuk menguasai aplikasi pembelajaran daring sehingga pendidik bisa menggunakan aplikasi pembelajaran daring dalam proses pembelajaran. Dari diagram di bawah ini terlihat gambaran pendidik PAUD masih ada yang belum menguasai aplikasi pembelajaran daring seperti data berikut ini :



**Diagram 1. Gambaran Penguasaan Aplikasi Pembelajaran daring**

Dari diagram di atas terlihat bahwa tidak semua pendidik PAUD telah menguasai aplikasi pembelajaran daring yang digunakan dalam proses pembelajaran. Data di atas terlihat sebanyak 68,4% atau 65 pendidik PAUD menguasai aplikasi pembelajaran daring dan sebanyak 31,6% atau 30 pendidik PAUD yang belum menguasai aplikasi pembelajaran daring. Penguasaan aplikasi pembelajaran daring oleh pendidik PAUD di kota Ponorogo ditengah pandemi ini sangatlah dibutuhkan sehingga pendidik bisa tetap mengajar secara profesional. Pendidik profesional di era digital adalah pendidik yang mahir akan teknologi informasi dan berbagai aplikasi komputer. Sebagai pendidik kita pun dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam menyampaikan materi pembelajaran dikelas, karena tugas atau tanggung jawab seorang pendidik tak terlepas juga dalam menghasilkan anak-anak yang mempunyai kompetensi di dalamnya salah satunya dalam penguasaan teknologi berbasis digital agar dirasa mampu dalam menghadapi perkembangan dunia yang semakin pesat. Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) yang pesat tersebut menghasilkan internet dengan pembelajaran yang berbasis web. Pembelajaran tersebut merupakan salah satu jenis penerapan dari konsep *elearning*. Pembelajaran berbasis web yang paling sederhana adalah Website (*Google Classroom*) yang dapat dimanfaatkan untuk menyajikan materi-materi pembelajaran, diskusi, tugas, dan lain-lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran (Yustanti & Novita, 2019).



**Diagram 2. Data respon pendidik terhadap pembelajaran daring**

Dari diagram di atas terlihat bahwa 81,1% atau 77 pendidik PAUD tidak setuju pembelajaran daring ini terus diterapkan dan 18,9% atau 18 pendidik PAUD setuju pembelajaran daring ini terus diterapkan. Dari data ini terlihat banyak pendidik PAUD yang tidak setuju pembelajaran daring terus diterapkan karena menurut pendidik PAUD pembelajaran daring ini tidak efektif, sesuai hasil wawancara penelitian ini bahwa pembelajaran daring sangat tidak efektif dilaksanakan karena yang biasanya para siswa dapat berhadapan langsung dengan guru serta dapat berinteraksi tentang ilmu namun dengan adanya covid ini tidak dapat menelaah ilmu secara langsung apa lagi anak-anak PAUD yang tingkat moodnya selalu berubah-ubah dan cepat bosan karena tidak dapat bermain dengan leluasa karena di usia PAUD itu bermain sambil belajar, akan tetapi juga demi menjaga anak dari wabah virus yang membahayakan ini sehingga pembelajaran daring dirumah harus dilakukan agar dapat mencegah terinfeksi oleh virus Corona (wawancara H, 25 Mei 2021). Tanggapan lain dari pendidik PAUD bahwa Menurut saya pembelajaran daring sebenarnya kurang efektif kita gunakan buat anak-anak TK tapi karena kondisi yang tidak memungkinkan untuk mengadakan pertemuan kita tetap lakukan pembelajaran secara daring (wawancara ENJ, 25 Mei 2021), pembelajaran daring akan lebih optimal jika fasilitas semuanya baik guru dan orang tua siswa tersedia, tetapi kalau menurut saya lebih baik pembelajaran secara langsung tatap muka (wawancara LA, 25 Mei 2021). Disisi lain pendapat pendidik PAUD yang setuju dengan pembelajaran daring bisa menambah wawasan baru dalam pembelajaran, sesuai hasil wawancara bahwa pembelajaran daring tersebut menambah wawasan bagi kita pendidik dan siswa namun cara pembelajarannya kurang efisien dan mempunyai kendala bagi guru dan siswa karena keterbatasan kuota serta masih banyak orang tua yang tidak mempunyai HP / Laptop (wawancara M, 25 Mei 2021). Pelaksanaan pembelajaran daring di PAUD harus tetap sesuai dengan aspek perkembangan anak. Walaupun banyak tantangan yang dihadapi dalam pembelajaran daring ini, sebagai pendidik PAUD yang memiliki tanggung jawab penuh terhadap tumbuh kembang peserta



didik harus berusaha optimal sehingga proses pembelajaran daring tetap terjaga kualitasnya. Pembelajaran daring merupakan salah satu cara untuk tetap menjalin komunikasi dengan peserta didik sehingga orang tua di rumah tetap terbantu dalam pembelajaran daring, pendidik harus bisa lebih kreatif dalam memilih metode mengajar sehingga peserta didik tetap semangat dalam menerima materi pembelajaran daring dengan tidak melupakan prinsip pembelajaran PAUD anak belajar sambil bermain.

## KESIMPULAN

Efektivitas pembelajaran daring pada Lembaga PAUD di kota Ponorogo di tengah pandemi covid 19 belum berjalan efektif. Dari hasil temuan penelitian bahwa masih ada pendidik PAUD yang tidak menjalankan pembelajaran di tengah pandemi covid 19. Pendidik PAUD menjalankan pembelajaran daring tanpa memperhatikan rencana pelaksanaan pembelajaran atau RPP yang telah dibuat sehingga indikator-indikator pembelajaran tidak bisa terukur. Masih banyak pendidik PAUD yang belum mahir menggunakan aplikasi pembelajaran daring. Metode pembelajaran yang digunakan masih dominan pemberian tugas kepada peserta didik. Banyak pendidik PAUD yang tidak setuju dengan pembelajaran daring karena tidak efektif dan tidak semua orang tua yang memiliki Laptop atau HP untuk pembelajaran daring di masa pandemi di kota Ponorogo.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, M., Puspita, R. D., Nurinten, D., & Nafiqoh, H. (2021). *Tipikal Kendala Guru PAUD dalam Mengajar pada Masa Pandemi Covid 19 dan Implikasinya*. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 5(1), 334–345.
- Anhusadar, L. (2013). *Assessment Dalam Pendidikan Anak Usia Dini*. *Al-Ta'dib*, 6(1), 58–70.
- Anhusadar, L. (2020). Persepsi Mahasiswa PIAUD terhadap Kuliah Online di Masa Pandemi Covid 19. *KINDERGARTEN: Journal of Islamic Early Childhood Education*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.24014/kjiece.v3i1.9609>
- Anhusadar, L. O., & Islamiyah, I. (2020). Kualifikasi Pendidik PAUD Sesuai Permendikbud Nomor 137 Tahun 2014. *Journal on Early Childhood Education Research (JOECHER)*, 1(2), 55–61. <https://doi.org/10.37985/joecher.v1i2.8>
- Arifa, F. N. (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat;Kajian Singkat Terhadap Isu Aktual Dan Strategis*, XII(7/I), 6. [http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info\\_singkat/Info\\_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf](http://berkas.dpr.go.id/puslit/files/info_singkat/Info_Singkat-XII-7-I-P3DI-April-2020-1953.pdf)



- Aris Try Andreas Putra, Sufiani, J. (2020). Transformasi Nilai Pendidikan Islam Anak di PAUD Sultan Qaimuddin Kendari Pada Masa Pandemi Covid 19. *Murhum : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 1(1). <https://doi.org/10.37985/murhum.v1i1.8>
- Astini, N. K. S. (2020). Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*, 11(2), 13–25.
- Atsani, L. G. M. Z. (2020). Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 1(2), 44–54.
- Basori, B. (2017). Efektifitas Komunikasi Pembelajaran Online Dengan Menggunakan Media E-Learning Pada Perkuliahan Body Otomotif. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Teknik Dan Kejuruan*, 7(2), 39–45. <https://doi.org/10.20961/jiptek.v7i2.12722>
- CNN Indonesia. (2020). *4 Aplikasi Video Conference yang Irit dan Boros Data*.
- Fakhrurrazi, F. (2018). Hakikat Pembelajaran yang Efektif. *At-Tafkir*, 11(1), 8